



PENGARUH INTENSITAS PEMAKAIAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH: *LITERATURE REVIEW*

Nur Fitri Farkhana

Universitas Binawan

Yuan Fyrraliany

Universitas Binawan

Dini Nur Alpiyah

Universitas Binawan

Alamat: Jl. Kalibata Raya - Dewi Sartika, No. 25-30 Jakarta Timur DKI Jakarta

Korespondensi penulis: pfarkhana@gmail.com

Abstract. *In the current era of globalization, gadgets play a large role in conveying information and social interaction. Children who often use gadgets often forget their surroundings. Children are more interested in playing using gadgets than playing together with friends in the surrounding environment. So what happens is that social interaction between children and the surrounding environment decreases. This research aims to determine the effect of intensity of gadget use on emotional development in pre-school children. The research used the Literature Review method, carried out using the PICO search in the Google Scholar database. There were 5 journals that met the criteria and showed the results of the influence of the intensity of gadget use on emotional development in pre-school children.*

Keywords: *Intensity of gadget use, emotional development, pre-school children.*

Abstrak. Pada era globalisasi seperti saat ini, gadget mengambil peran yang cukup besar dalam penyampaian informasi dan juga interaksi sosial. Anak-anak yang sering menggunakan gadget, seringkali lupa dengan lingkungan sekitarnya. Anak – anak lebih tertarik bermain menggunakan gadget dari pada bermain bersama dengan teman-teman dilingkungan sekitarnya. Sehingga yang terjadi adalah interaksi sosial antara anak dengan lingkungan sekitar berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional pada anak pra sekolah. Penelitian menggunakan metode Literature Review, dilakukan dengan menggunakan pencarian PICO di database Google Scholar. Didapatkan 5 jurnal yang memenuhi kriteria dan menunjukkan hasil adanya pengaruh intensitas pemakaian gadget terhadap perkembangan emosi pada anak usia pra sekolah.

Kata kunci: Intensitas pemakaian gadget, perkembangan emosi , anak usia pra sekolah

LATAR BELAKANG

Gadget merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus (Osland, 2013). Definisi Gadget menurut Garini dalam Rohman (2017:27), “Gadget” sebagai perangkat alat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi bagi penggunanya sehingga dinilai lebih memudahkan. Menurut Derry (2014: 7) “Gadget” merupakan sebuah perangkat atau instrument elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia.

Penggunaan smartphone di Indonesia pada tahun 2018 mencapai lebih dari setengah populasi di Indonesia atau 56,2% (Pusparisa, 2020). Hampir setiap orang

memiliki gadget dari berbagai tingkat usia, tidak terkecuali anak-anak usia 5-7 tahun. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam mendapatkan atau membeli gadget dengan harga murah. Selain itu juga banyak produsen gadget yang sengaja menggunakan anak-anak sebagai target pemasarannya (Wahyu Novitasari, 2016).

Penggunaan gadget yang berlebihan mampu memberikan dampak yang cukup besar bagi perkembangan anak, diantaranya kurangnya aktivitas fisik, kurang tidur selama anak menggunakan gadget. Selain itu jika durasi penggunaan yang terlalu lama akan mempengaruhi kesehatan mata dan otak serta gangguan mental dan emosional. Dampak penggunaan gadget yang berlebihan pada anak sering dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana penggunaan gadget dengan baik (Anggraeni, 2019).

World health organisation (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan (Widati, 2012). Departemen kesehatan RI Dalam Widati (2012), melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, pendengaran, sosial dan emosional, dan keterlambatan bicara.

American Academy of Pediatric (AAP) merekomendasi durasi penggunaan media berbasis layar bagi anak tidak boleh lebih dari 1 sampai 2 jam per hari.

Perkembangan emosional anak dimasa sekarang akibat penggunaan gadget, menyebabkan anak cenderung lebih suka bermain dengan gadget dan mengabaikan keadaan sekitar akan mudah marah dan menangis saat gadget diambil oleh orang tua mereka. Penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional anak juga memiliki dampak positif yaitu menambah pengetahuan dan kreatifitas dan memperluas jaringan persahabatan dan komunikasi. Sedangkan dampak negative mengganggu kesehatan, dapat mengganggu perkembangan emosi anak, rawan terhadap tindak kejahatan, dan dapat mempengaruhi perilaku anak (Sahriana, 2019).

Perkembangan emosional anak termasuk mengenali apa perasaan dan emosi yang mereka alami, mengerti bagaimana dan mengapa hal itu terjadi, mengenali perasaan sendiri dan orang lain, dan mengembangkan cara yang efektif dalam mengelolanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya.

Proses pencarian melalui pertanyaan penelitian dengan mengikuti format PICO. P (Population) = anak usia pra sekolah, I (Intervention) = Intensitas pemakaian gadget, C (Comparison), O (Outcome) = perkembangan emosi.

Artikel jurnal penelitian yang ditinjau dibatasi oleh kriteria inklusi. Dimana kriteria ini meliputi: jurnal dengan rentang waktu 10 tahun terakhir (2014-2024), berasal dari penelitian primer dan jurnal nasional berbasis bahasa Indonesia. Didapatkan 5 jurnal yang bersumber pada Google Scholar yang relevan dan masuk dalam kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis jurnal yang telah dilakukan didapatkan pembahasan mengenai :

1. Pedoman penggunaan gadget untuk anak pra sekolah

Intensitas penggunaan gadget merujuk pada pedoman screentime yang dianjurkan oleh IDAI untuk anak 2-5 tahun maksimum 1 jam per hari. Konten yang diberikan hanya konten materi yang berkualitas dan hindarkan anak terpapar dari materi kekerasan (IDAI, 2020). Upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan gadget yang diawasi oleh orang tua sehingga anak-anak menggunakan gadget untuk hal yang positif dengan durasi yang normal. Penggunaan gadget pada anak usia pra sekolah dapat memberikan dampak yang negatif pada anak usia pra sekolah jika dilakukan secara berlebihan. Berdasarkan uji statistika didapatkan hasil ada pengaruh antara durasi penggunaan gadget dengan masalah mental emosional pada anak pra sekolah.

Berikut ini adalah alat ukur/instrument pedomen penggunaan gadget untuk anak usia pra sekolah:

Peneliti	Instrument Penelitian
(Nor Isna Tauhidah & Evy Noorhasanah, 2022)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Pendekatan dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.
(Niki Astria & Ruwaidah, 2022)	Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional dimana penelitian variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan.
(Adevia Maulidya Chikmah & Desy Fitriyaningsih, 2018)	Jenis penelitian ini survei analitik, dengan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan prospektif.

(Siska Damaiyanti & Engla Rati Pratama & Nentien Destri, 2020)	Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Deskriptif Analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan crosectional study
(Listia Dwi Febriati & Afroh Fauziah, 2020)	Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

2. Perkembangan emosi anak usia pra sekolah

Anak usia prasekolah merupakan usia yang berada pada masa keemasan atau The Golden Age, karena pada periode 6 tahun pertama merupakan masa pertumbuhan serta perkembangan otak dengan sangat pesat, yang mana sebagian sel-sel jaringan otak pada usia ini akan menyerap dengan cepat segala informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Pada masa ini organ sebagian besar sudah tumbuh mulai mature karena menjalani pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan juga merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Salah satu aspek fundamental yang berkembang pesat adalah aspek sosial emosional. Secara garis besar perkembangan sosial emosional mencakup perkembangan emosi dan perkembangan sosial (Goleman, 2016). Perkembangan emosional pada anak prasekolah perlu dipahami bahwa selama usia prasekolah anak juga mengalami stress dan meresponnya, namun diusia ini mereka juga berusaha untuk mengatur perasaan dan dorongan dirinya sendiri. Seperti halnya orang dewasa, anak-anak pada usia ini mampu mengekspresikan emosi mereka. Pada tahap usia prasekolah anak memerlukan pengalaman dalam pengaturan emosi yang mencakup kepada mengontrol dan mengarahkan ekspresi emosional, serta menjaga perilaku yang terorganisir ketika muncul emosi-emosi yang kuat dan untuk dibimbing oleh pengalaman emosional (Santrock, 2007).

Berikut adalah alat ukur dalam variabel perkembangan emosi anak usia pra sekolah: ini

Peneliti	Instrumen Penelitian
(Nor Isna Tauhidah & Evy Noorhasanah, 2022)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Pendekatan dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.
(Niki Astria & Ruwaidah, 2022)	Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional dimana penelitian variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan.
(Adevia Maulidya Chikmah & Desy Fitrianiingsih, 2018)	Jenis penelitian ini survei analitik, dengan rancangan penelitian

	observasional dengan pendekatan prospektif.
(Siska Damaiyanti & Engla Rati Pratama & Nentien Destri, 2020)	Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Deskriptif Analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan crosectional study.
(Listia Dwi Febriati & Afroh Fauziah, 2020)	Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.

3. Pengaruh intensitas pemakaian gadget terhadap perkembangan emosi usia anak pra sekolah

Dari sudut pandang ilmu kesehatan jiwa, penggunaan gadget untuk usia dini sangat tidak disarankan karena dapat mengganggu proses tumbuh kembangnya secara alami. Terbatasnya kesempatan untuk belajar dikarenakan gadget hanya berkomunikasi satu arah yakni merespon. Anak tidak dapat belajar secara alami bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi, anak juga tidak mampu mengenali dan berbagi aneka emosi, misal simpati, sedih atau senang, dan akhirnya anak tidak dapat merespon hal yang ada di sekelilingnya baik secara emosi maupun verbal. Terbatasnya respon anak akan mengganggu perkembangan kemampuannya untuk bergaul dan beradaptasi (Sari & Amy, 2016).

Anak- anak yang waktunya dihabiskan dengan gadget lambat laun telah melupakan kesenangan bermain dengan teman- teman seumuran mereka maupun dengan anggota- anggota keluarganya. Hal itu tentunya akan berdampak buruk terhadap kesehatan maupun perkembangan tumbuh anak. Selain itu, terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar gadget juga dapat membawa pengaruh buruk bagi kemampuan sosialisasi anak (Ameliola & Hanggara, 2013).

Adapun alat ukur dan hasil penelitian dalam variabel pengaruh intensitas pemakaian gadget pada anak usia pra sekolah adalah sebagai berikut:

Peneliti	Instrumen Penelitian	Hasil
(Nor Isna Tauhidah & Evy Noorhasanah, 2022)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Pendekatan dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner.	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian deskriptif non analitik. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Besar sampelnya adalah 56 responden.
		Hasil penelitian menunjukkan bahwa 23 responden (41,1%) yang menggunakan gadget memiliki perkembangan emosi sesuai dengan yang diharapkan dan 33 responden (58,9%) dengan perkembangan emosi sangat baik.

(Niki Astria & Ruwaidah, 2022)	Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional dimana penelitian variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengenali problem mental emosional anak. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan analisis chi square.	Hasil penelitian gambaran intensitas penggunaan gadget pada anak prasekolah di TK Bhayangkari Jambi menunjukan berdurasi lama (60%). Perkembangan emosional anak prasekolah di TK Bhayangkari Jambi menunjukan tidak memiliki penyimpangan masalah emosional atau normal (80%). Secara uji statistik ada hubungan bermakna antara intensitas penggunaan gadget terhadap perkembangan emosional pada anak prasekolah di TK Bhayangkari Jambi dengan nilai P-Value (0,0019) < α (0,05).
(Adevia Maulidya Chikmah & Desy Fitrianiingsih, 2018)	Jenis penelitian ini survei analitik, dengan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan prospektif	Penggunaan gadget pada responden berlebihan (lebih dari 1 jam), dan sebagian responden mengalami masalah mental emosional. Berdasarkan uji statistika didapatkan hasil ada pengaruh antara durasi penggunaan gadget dengan masalah mental emosional pada anak pra sekolah di TK Negeri Pembina Kota Tegal. ($\alpha = 0,002 < 0,005$), anak yang berlebihan menggunakan gadget atau lebih dari 1 jam per hari maka akan mempengaruhi masalah mental emosional anak.
(Siska Damaiyanti & Engla Rati Pratama & Nentien Destri, 2020)	Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Deskriptif Analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan crosectional study.	Hasil penelitian univariat diketahui bahwa dari total 89 orang responden yang diteliti, lebih dari separoh yaitu 49 orang (55,1%) responden dengan pemakaian Gadget berdurasi >1 jam, dan dari total 89 orang responden yang diteliti lebih dari separoh yaitu 47 orang (52,8%) responden dengan

		Perkembangan Emosional Anak bermasalah, dan Hasil Penelitian Bivariat diperoleh informasi bahwa diantara 49 responden dengan Durasi Pemakaian Gadget kategori >1 jam, sebanyak 34 orang (38,2%) anak dengan mengalami Perkembangan Emosional kategori Bermasalah, dan dari 40 responden dengan durasi Pemakaian Gadget Kategori α (0,05). Kesimpulan nya adalah ada 73 hubungan antara Durasi Pemakaian Gadget dengan Perkembangan Emosional Anak. Nilai Odds Ratio 4,708, artinya anak dengan Durasi pemakaian Gadget kategori >1 jam berpeluang 4,708 kali untuk mengalami Perkembangan Emosional kategori Bermasalah, dibandingkan dengan anak dengan durasi pemakaian gadget.
(Listia Dwi Febriati & Afroh Fauziah, 2020)	Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara	Intensitas rata-rata penggunaan gadget lebih dari satu jam per hari, Sosial Emosional anak seperti anak marah, emosi saat diminta berhenti menggunakan HP. Intensitas penggunaan gadget memberikan pengaruh pada Perkembangan sosial emosional anak, seperti anak yang suka marah, membanting, dan egois.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari kelima jurnal yang telah dianalisa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Intensitas pemakaian gadget terhadap perkembangan emosi pada anak usia pra sekolah. Tiga dari jurnal yang dianalisa menyatakan bahwa anak – anak usia pra sekolah yang bermain dengan gadget lebih dari satu jam per hari memiliki masalah dalam perkembangan emosional. Mereka menjadi pribadi yang mudah marah dan egois.

Saran

Menjadi tugas orang tua sebagai pendidik utama dan pertama untuk bijak dalam memberi kebijakan durasi anak-anak dalam bermain gadget. Selain itu konten dalam pemberian gadget juga harus menjadi hal yang diprioritaskan oleh orang tua. Hal ini bertujuan untuk mendukung proses perkembangan emosi pada anak.

DAFTAR REFERENSI

- Febriati, L. D., & Fauziah, A. (2020). Pengaruh Intensitas penggunaan gadget terhadap sosial emosional anak usia pra sekolah di TK Yogyakarta. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 5(1)
- Damaiyanti, S., Pratama, E. R., & Destri, N. (2020, December). Hubungan Durasi Pemakaian Gadget Dengan Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah. In *PROSIDING SEMINAR KESEHATAN PERINTIS* (Vol. 3, No. 2, pp. 37-45).
- Chikmah, A. M., & Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh durasi penggunaan gadget terhadap masalah mental emosional anak pra sekolah di tk pembina kota tegal. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(2), 295-299.
- Astria, N., & Ruwaidah, R. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di TK Bhayangkari 29 Jambi. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 6(1), 19-29.
- Tauhidah, N. I., & Noorhasanah, E. (2022). PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH PENGGUNA GADGET. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1).